

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)”.

Popy Ambarwati¹, Enas Enas², Marlina Nur Lestari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
popyambar76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)”. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1). Bagaimana Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017? 2). Bagaimana Return On Equity (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017? 3). Bagaimana Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017? Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Uji Regresi Sederhana, Analisis Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi (Uji t), Uji Regresi Berganda, Analisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji Signifikansi (Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Sedangkan hasil penelitian dan pengolahan data untuk Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia. Dan untuk secara simultan hasil dari penelitian dan pengolahan data mengenai Net Profit Margin dan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Return On Equity, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini banyak para pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari deviden maupun dari capital gain. Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang sangat tinggi yang mengharuskan kepada para pemegang saham untuk dapat mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak sehingga dapat meminimalisir tingkat kerugian pada investasi saham, bentuk resiko pada saham salah satunya yaitu dengan adanya variasi harga saham.

Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, oleh sebab itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan.

Keberadaan pasar modal di Indonesia saat ini merupakan sumber alternatif dana bagi perusahaan dan sumber alternatif investasi bagi para investor seperti yang terjadi di bursa efek yang di dalamnya terdapat perdagangan saham-saham perusahaan yang sudah go public. Salah satu ketertarikan para pengusaha mencari dana untuk pengembangan usahanya dengan menjadi perusahaan go public, bagi investor sebagai surplus unit menyalurkan dana yang dimilikinya ke defisit unit. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dapat dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Bagi investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham perlu mempertimbangkan informasi yang relevan mengenai kondisi pasar modal sehingga dapat terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan yang mencakup neraca dan laporan laba rugi perusahaan serta analisis rasio keuangan dimana laporan keuangan biasanya dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan inilah yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tanpa adanya risiko kebangkrutan. Maka dari itu, investor harus memilih perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik yaitu biasanya perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham (Thio Lie Sha, 2015:277).

Menurut Jogiyanto dalam Rescyana Putri Hutami (2012:106) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka NPM maupun ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar nilai NPM dan ROE maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menunjukkan data yang berhubungan dengan variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* yang mempengaruhi Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data variable NPM &ROE
Pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk, Tahun 2007-2017

No	Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Return On Equity</i> (ROE)
1.	2007	36,1 %	26,7 %
2.	2008	35,61 %	30,2 %
3.	2009	35,39 %	31,8 %
4.	2010	41,81 %	33,3 %
5.	2011	44,99 %	33,5 %
6.	2012	42,45 %	30,4 %
7.	2013	42,27 %	28,2 %
8.	2014	40,22 %	25,5 %
9.	2015	37,67 %	21,9 %
10.	2016	38,36 %	20,5 %
11.	2017	40,93 %	19,2 %

Sumber : PT. Bank Central Asia Tbk,

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terjadinya fluktuatif nilai variabel NPM dan ROE, hal tersebut diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan yang salah satunya yaitu pada tahun 2008 terjadinya krisis ekonomi global yang membuat kemungkinan resesi global sehingga faktor tersebut mempengaruhi

terhadap nilai variabel NPM dan ROE yang dapat mempengaruhi harga saham BCCA.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017 ?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017?
3. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, Periode 2007-2017?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk.
2. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk.
3. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh simultan terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk

Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian dan pengembangan ilmu yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya.

Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi pada PT. Bank Central Asia Tbk, di BEI
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

3. Bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan dan mengalokasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai harga saham.

LANDASAN TEORI

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2017:235) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. NPM dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Return On Equity

Menurut Selamet Riyadi (2006:155) mengatakan bahwa *Return On Equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan.

Sedangkan modal inti menurut Bank Indonesia adalah modal yang terdiri dari modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba atau keuntungan usaha setelah pajak, selain itu modal inti juga terbentuk dari laba atau keuntungan usaha yang diperoleh oleh Bank dari hasil usahanya setelah diperhitungkan pajak. Rasio ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Inti}} \times 100 \%$$

Harga Saham

Jogiyanto dalam Rescyana Putri Hutami (2012:106) “harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Sedangkan menurut Tendelilin (2010:133) mengatakan bahwa “harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*,

aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro”.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detikpun harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Fahmi (2012:87) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi yaitu ;

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar ternyata mampu menekan teknikal jual beli saham.

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:13), faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal, yaitu meliputi :

1. Faktor internal antara lain :
 - a. Laba perusahaan
 - b. Pertumbuhan aktiva tahunan
 - c. Likuiditas
 - d. Nilai kekayaan total
 - e. Penjualan
2. Faktor eksternal antara lain :

- a. Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- b. Pergerakan suku bunga
- c. Fluktuasi nilai tukar mata uang
- d. Rumor dan sentiment pasar
- e. Penggabungan usaha (*business combination*)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif .

Metode deskriptif adalah penelitian terhadap objek yang diteliti dalam keadaan apa adanya, sesuai dengan data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Sedangkan analisis yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistic untuk menguji hipotesis. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya terdapat pengaruh signifikan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:35), bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setekah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Selain itu analisis statistic yang digunakan yaitu Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Net Profit Margin PT. Bank Central Asia Tbk

Nilai *Net Profit Margin* tahun 2007-2017 mengalami fluktuatif karena pada tahun 2012, 2014, 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan dikarenakan nilai laba setelah pajak mengalami kenaikanya relative sama namun pada kegiatan operasionalnya mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan dengan laba setelah pajak.

Berikut adalah tabel *Net Profit Margin* PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2007-2017 :

Tabel 4.1
***Net Profit Margin* PT. Bank Central Asia Tbk**
Tahun 2007-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak	Operating Income	NPM
2007	4.489.252	6.331.260	70,91%
2008	5.776.139	7.667.907	75,33%
2009	6.807.242	8.518.883	79,91%
2010	8.479.273	10.400.190	81,53%
2011	10.817.798	13.296.775	81,36%
2012	11.718.460	14.255.568	82,20%
2013	14.256.239	17.078.667	83,47%
2014	16.511.670	20.504.773	80,53%
2015	18.035.768	22.657.144	79,60%
2016	20.632.281	30.400.474	67,87%
2017	23.321.150	31.791.362	73,36%

Sumber : Annual Report PT. Bank Central Asia

Pada tabel diatas nilai NPM tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 83,47%, hasil tersebut telah memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%.Artinya tingkat keuntungan yang diterima perusahaan dari

kegiatan operasional pokok perusahaan besar. Sedangkan nilai terendah NPM yaitu pada tahun 2016 sebesar 67,87%, nilai tersebut juga memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya tingkat keuntungan yang diterima perusahaan dari kegiatan operasional pokok perusahaan besar.

***Return On Equity* PT. Bank Central Asia Tbk**

Nilai *Return On Equity* tahun 2007-2017 mengalami fluktuatif karena pada tahun 2012-2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan nilai laba bersih mengalami kenaikannya relative sedikit namun pada modal inti mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya dibandingkan dengan laba bersih.

Berikut adalah tabel *Return On Equity* PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2007-2017 :

Tabel 4.2
***Return On Equity* PT. Bank Central Asia Tbk**
Tahun 2007-2017

Tahun	Laba Bersih	Modal Inti
2007	4.489.252	17.095.742
2008	5.776.139	20.215.658
2009	6.807.242	21.670.983
2010	8.479.273	25.920.836
2011	10.817.798	31.880.713
2012	11.718.460	42.939.592
2013	14.256.239	54.727.563
2014	16.511.670	66.729.621
2015	18.035.768	87.614.207
2016	20.632.281	110.246.294
2017	23.321.150	129.239.881

Sumber : Annual Report PT. Bank Central Asia

Pada tabel diatas nilai ROE tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 33,93%, hasil tersebut telah memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 17,5%. Artinya tingkat keuntungan yang diterima perusahaan dari perbandingan laba bersih dengan modal inti perusahaan besar. Hasil perhitungan *return on equity* dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 tersebut cenderung mengalami penurunan dikarenakan perolehan laba yang dihasilkan tahun mengalami penurunan, sedangkan jumlah modal yang dikelola untuk keuntungan yang optimal mengalami peningkatan dari 2007-2017. Sedangkan nilai terendah ROE yaitu pada tahun 2017 sebesar 18,04%, nilai tersebut juga memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya tingkat keuntungan yang diterima perusahaan dari dari perbandingan laba bersih dengan modal inti perusahaan besar.

Harga Saham

Berikut adalah tabel Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2007-2017 :

Tabel 4.2
Return On Equity PT. Bank Central Asia Tbk
Tahun 2007-2017

Tahun	Harga Saham (Y)
2007	Rp. 7.300
2008	Rp. 3.250
2009	Rp. 4.850
2010	Rp. 6.400
2011	Rp. 8.000
2012	Rp. 9.100
2013	Rp. 9.600
2014	Rp. 13.125
2015	Rp. 13.300
2016	Rp. 15.500
2017	Rp. 21.900

Sumber : Annual Report PT. Bank Central Asia

Berdasarkan tabel diatas bahwa Harga saham PT. BCA mengalami fluktuatif, hanya saja mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar Rp. 4.050 dikarenakan BCA mengalami dampak dari adanya krisis ekonomi global, namun hal tersebut membuat PT. BCA terus melejit angka harga sahamnya sehingga membuat reputasi BCA baik karenanya perusahaan BCA mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi sehingga dapat membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan BCA.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Sahampada PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Bank Central Asia Tbk dalam kurun waktu sebelas tahun cenderung mengalami kenaikan, namun di empat tahun terakhir yakni pada tahun 2014-2017 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional mengalami peningkatan yang cukup besar. Berbeda dengan Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk cenderung mengalami peningkatan

Fenomena yang terjadi menjelaskan bahwa kenaikan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti dengan peningkatan Harga Saham. Terbukti pada tahun 2008 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan namun Harga Saham mengalami penurunan.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham digambarkan dengan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = a + bX_1$ atau $Y = 37.161,06 - 34.986,67X_1$ Konstanta sebesar 37.161,06; artinya jika variabel X_1 yaitu *Net Profit Margin* dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka variabel Y yaitu Harga Saham perusahaan nilainya positif yaitu sebesar 37.161,06. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_1) sebesar -34.986,67; artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 34.986,67. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi sederhana, diketahuui nilai koefisien korelasi antara variabel *Net Profit Margin* (X_1) dengan Harga

Saham yaitu sebesar $-0,34$. Hasil tersebut dapat dianalisis termasuk pada kategori hubungan rendah antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan penafsiran tingkat hubungan pada tabel 4.5 diatas. Dengan demikian tingkat korelasi antara *Net Profit Margin* (X_1) dengan Harga Saham (Y) dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang rendah. Korelasi bernilai negatif artinya bahwa keduanya memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Dimana semakin *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, maka Harga Saham perusahaan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 11,56%. Artinya Harga Saham perusahaan dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* yang diberikan sebesar 11,56%. Sedangkan sisanya sebesar 88,44% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan. Begitupula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n - 2 = 11 - 2 = 9$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,262. Karena t_{hitung} sebesar $-1,08 <$ dari t_{tabel} sebesar 2,262 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain hipotesis yang peneliti ajukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan tidak dapat diterima atau ditolak. Artinya bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017 mengalami fluktuatif. Pada

tahun 2007-2011 mengalami kenaikan namun pada akhirnya pada tahun 2012-2017 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh modal inti yang terus meningkat setiap tahunnya namun laba bersih yang diperoleh relative sedikit.

Fenomena yang terjadi menjelaskan bahwa *Return On Equity* tidak selalu diikuti peningkatan Harga Saham. Terbukti pada tahun 2012-2017 *Return On Equity* mengalami penurunan namun Harga Saham mengalami peningkatan.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham digambarkan dengan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = a + bX_2$ atau $Y = 32.246,68 - 83.940,53X_2$. Konstanta sebesar 32.246,68; artinya jika variabel X_2 yaitu *Return On Equity* dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka variabel Y yaitu Harga Saham perusahaan nilainya positif yaitu sebesar 32.246,68. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X_2) sebesar $-83.940,53$; artinya jika *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 83.940,53. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi sederhana, diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Equity* (X_2) dengan Harga Saham yaitu sebesar $-0,84$. Hasil tersebut dapat dianalisis termasuk pada kategori hubungan sangat kuat antara *Return On Equity* dengan Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan penafsiran tingkat hubungan pada tabel 4.7 diatas. Dengan demikian tingkat korelasi antara *Return On Equity* (X_2) dengan Harga Saham (Y) dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Korelasi bernilai negatif artinya bahwa keduanya memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Dimana semakin *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka Harga Saham perusahaan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai negatif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar sebesar 70,56%. Artinya Harga Saham perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Equity* yang diberikan sebesar 70,56%. Sedangkan sisanya sebesar 29,44% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan. Begitupula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n - 2 = 11 - 2 = 9$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,262. Karena t_{hitung} sebesar 4,64 > dari t_{tabel} sebesar 2,262 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain hipotesis yang peneliti ajukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan. Artinya bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap Harga Saham

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017 mengalami fluktuatif begitu pula sama halnya dengan *Net Profit Margin* yang mengalami fluktuatif. Berbeda hal dengan Harga Saham hanya mengalami satu kali penurunan pada tahun 2008.

Fenomena yang terjadi menjelaskan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti peningkatan Harga Saham. Terbukti pada tahun 2008 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan namun Harga Saham mengalami penurunan dan juga *Return On Equity* tahun 2012-2017 mengalami penurunan namun Harga Saham mengalami peningkatan.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham digambarkan dengan persamaan regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = -29.958,35 + 19.859,47X_1 - 94.296,98X_2$; artinya bahwa apabila *Net Profit Margin* sebesar 0 dan *Return On Equity* sebesar 0 maka

Harga Saham perusahaan sebesar $-29.958,352$. Apabila nilai b_1X_1 sebesar $19.859,47X_1$ artinya jika *Net Profit Margin* bertambah sebesar 1 maka Harga Saham perusahaan mengalami peningkatan sebesar $19.859,47$ sedangkan jika nilai b_2X_2 sebesar $-94.296,98X_2$ artinya apabila *Return On Equity* bertambah 1 maka Harga Saham perusahaan akan mengalami penurunan sebesar $-94.296,98$.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi berganda, diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dengan Harga Saham diperoleh hasil R sebesar 0,85. Berdasarkan penafsiran tingkat pengaruh seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.3 Sugiyono (2016:287), $r = 0,88$ termasuk kategori sangat kuat dan mempunyai arah positif. Dengan demikian tingkat korelasi (hubungan) antara *Net Profit Margin* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Harga Saham (Y) dinyatakan memiliki hubungan yang sangat kuat.

Korelasi bernilai positif artinya bahwa ketiganya memiliki hubungan yang searah. Dimana semakin *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka Harga Saham pun akan mengalami peningkatan. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk periode tahun 2007-2017.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 72,25%. Artinya Harga Saham perusahaan dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* yang diberikan sebesar 72,25%. Sedangkan sisanya sebesar 27,75% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan. Begitupula dengan hasil uji hipotesis diketahui f_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n - 2 = 11 - 2 = 9$ Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,44. Sehingga dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $10,41 > F_{tabel}$ sebesar 3,44 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham, yang berarti secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan antara *Net Profit Margin*

dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2007-2017.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap Harga Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu sebelas tahun *Net Profit Margin* PT. Bank Central Asia Tbk cenderung mengalami kenaikan, namun di empat tahun terakhir yakni pada tahun 2014-2017 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional mengalami peningkatan yang cukup besar. Berbeda dengan Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Economic Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2017, tetapi terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif. Sehingga apabila terdapat kenaikan *Net Profit Margin* maka mempengaruhi pada naik turunnya Harga Saham Perusahaan.
2. *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Central Asia, Tbk pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2007-2011 mengalami kenaikan namun pada akhirnya pada tahun 2012-2017 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh modal inti yang terus meningkat setiap tahunnya namun laba bersih yang diperoleh relative sedikit. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-

2017, terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai negatif. Sehingga apabila terdapat kenaikan *Return On Equity* maka mempengaruhi pada naik turunnya Harga Saham Perusahaan.

3. Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, bergerak dengan peningkatan yang cukup signifikan, fenomena yang terjadi bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) meskipun mengalami penurunan namun Harga Saham mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, periode 2007-2017 hubungan yang dimiliki hubungan yang sangat kuat dan memiliki tanda positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan belum tentu Harga Saham akan meningkat begitupun sebaliknya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, untuk dapat meningkatkan hasil *Net Profit Margin*, sebaiknya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional tidak terlalu boros, karena dapat mempengaruhi terhadap nilai *Net Profit Margin* yang dapat berpengaruh terhadap kenaikan Harga Saham.
2. Untuk dapat meningkatkan hasil *Return On Equity*, sebaiknya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional tidak terlalu boros, karena dapat mempengaruhi terhadap laba bersih perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai *Return On Equity*. Agar nilai *Return On Equity* terus meningkat maka perusahaan harus terus meningkatkan laba bersih.
3. Mengingat masih banyaknya keterbatasan yang peneliti lakukan, maka sebaiknya peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama, agar hasil penelitian lebih memberikan kontribusi yang lebih baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel lainnya yang mungkin mempunyai pengaruh

terhadap Harga Saham. Objek penelitian sebaiknya diperluas tidak hanya di perbankan saja serta waktu penelitian juga sebaiknya ditambahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Nur *et. Al.* 2016. *Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013.* Dalam *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2* Maret 2016.
- Anisma, Yuenita. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dalam JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN Tahun II No. 5, Maret 2012.*
- Arsetiyawati, Devy. 2013. *Analisis Pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Go Public Yang Pernah Masuk Dalam Jakarta Islamic Index tahun 2008-2012).* Skripsi Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment). Edisi 9. Jilid 2.* Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. 2006. *Fundamentals Of Financial Management-Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Edisi Kesepuluh. Salemba Empat
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2013). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham .*
- Daft, R. L, and Marcic, D. 2007. *Understanding Management.* Fifth Editio . Thomson South-Western. Mason USA
- Darmadji, T dan Fakhruddin M. H. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.* Jakarta : Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham Dalam Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 13, No. 1, April 2011, Hlm. 57 – 66.*
- Drucker, Peter F. 1974. *Management : Tasks, Responsibilities, Practices,* Harper and Row. New York.
- Egam, Gerald Edsel Yermia *et. al.* 2017. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015* Dalam *Jurnal EMBA Vol.5 No.1* Maret 2017, Hal. 105 – 114 ISSN 2303-1174.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal.* Jakarta : Alfabeta
- Febriyanto, Feri Citra & Nurwiyanta. 2014. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga*

- Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011* Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi Feri Citra Febriyanto dan Nurwiyanta 19 Vol. 5, No 1, Juni 2014, 19 – 30.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : cetakan keenam. BPFE-YOGYAKARTA
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Harjito, Agus & Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta : Ekonisia
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Cetakan Kesepuluh. PT. Bumi Aksara
- , 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan Keenam. PT. Bumi Aksara
- , 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan Keempat. PT. Bumi Aksara
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Cetakan ketujuh. UPP STIM YKPN
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Dalam Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012.
- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Cetakan ke 1. Kencana -----, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kesumaningdwi, Lidya Prastiwi. 2015. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. SKRIPSI program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kodrat, David Sukardi & Indonanjaya, Kurniawan. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta. Cetakan Pertama. GRAHA ILMU
- Lembong, Thomas Trikasih. 2018. *Tingkat Investasi Indonesia*. Kompas (11 Desember 2018)
- Manoppo, Vera Ch. O. et al. 2017. *The Effect Of Current Ratio, DER, ROA and NPM On Stock Price Of Food And Beverages Listed In Bei (Period 2013-2015)*. Dalam Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal.1813–1822.
- Natsir, Siti Rahmania. 2016. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011 – 2014)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006*. Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 2, Juli 2008 Hal.101-113.
- Praditama, Afif Andhika. 2011. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Riyadi.Selamet.2006. *Manajemen Asset dan Kewajiban Perbankan*. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE- YOGYAKARTA
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta : Cetakan Keempat. BPFE-YOGYAKARTA
- Setiaatmadja, Jahja. 2018. *Pertumbuhan Saham BCA*. CNCB Indonesia (14 Desember 2018)
- Sha, Thio Lie. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013* Dalam Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 02, Mei 2015: 276-294.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Edisi 2. Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABETA
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.Yogyakarta : UPP. STIM YPKN.
- Sutrisno.2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep &Aplikasi*.Yogyakarta : Cetakan Kedelapan. EKONISIA
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisiun
- Watung , Rosdian Widiawati & Ilat, Ventje. 2016. *The Influence Of Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) And Earning Per Share (EPS) Towards Stock Price On Banking Company In Indonesian Stock Exchange Of Period 2011-2015*.Dalam Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529.
- www.idx.com
- Zuliarni, Sri, 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012.